

**IMPLEMENTASI TERAPI S HALAT TAUBAT DALAM  
MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI  
PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

**M SYAFIQ NIAMUL MAULA**  
**NIM. 3319025**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI TERAPI S HALAT TAUBAT DALAM  
MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI  
PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M Syafiq Ni'amul Maula

NIM : 3319025

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI TERAPI SHALAT TAUBAT DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**M Syafiq Ni'amul Maula**  
**NIM. 3319025**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaquisti, M.Si**  
**Jl. Gondang 201 Wonopringgo 51181**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Syafiq Ni'amul Maula

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Tasawuf & Psikoterapi  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Syafiq Ni'amul Maula  
NIM : 3319025  
Judul : **IMPLEMENTASI TERAPI SHALAT TAUBAT DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN**

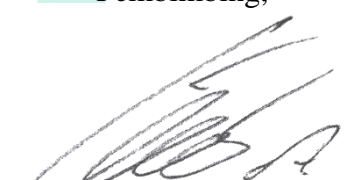
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Esti Zaquisti, M.Si.**  
**NIP. 197712172006042002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. SYAFIQ NIAMUL MAULA**

NIM : **3319025**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TERAPI SHALAT TAUBAT DALAM  
MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI  
PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**H. MISBAHUDDIN Lc., M.Ag**  
NIP. 19790402 2006041003


  
**ARIS PRIYANTO M. Ag**  
NIDN. 2006048801

Pekalongan, 8 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

## C. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

## D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*



### E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس    Ditulis    *asy-syamsu*

الرجل    Ditulis    *ar-rajulu*

السيدة    Ditulis    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر    Ditulis    *al-qamar*

البديع    Ditulis    *al-badī'*

الجلال    Ditulis    *al-jalīl*

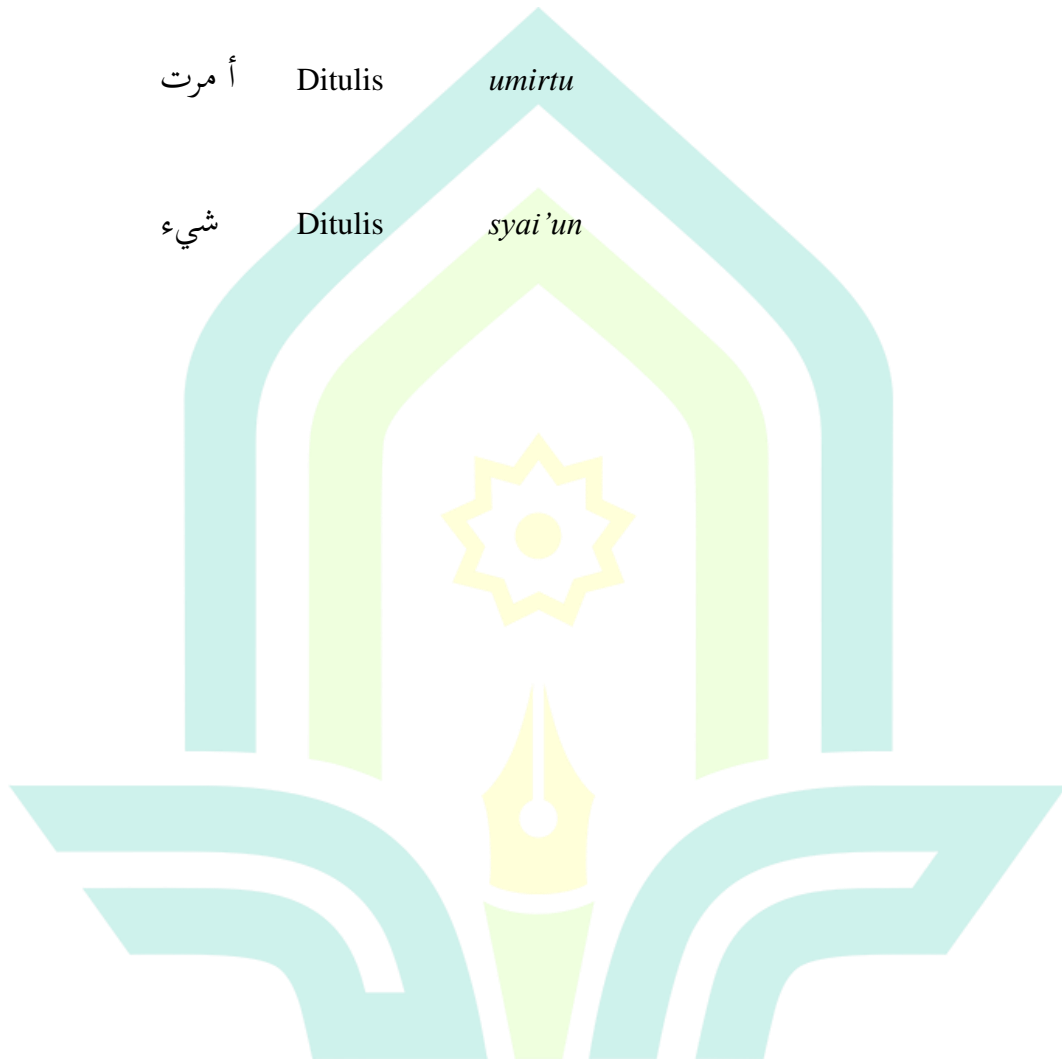
## F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof (/').

Contoh:

أمرت      Ditulis      *umirtu*

شيء      Ditulis      *syai'un*



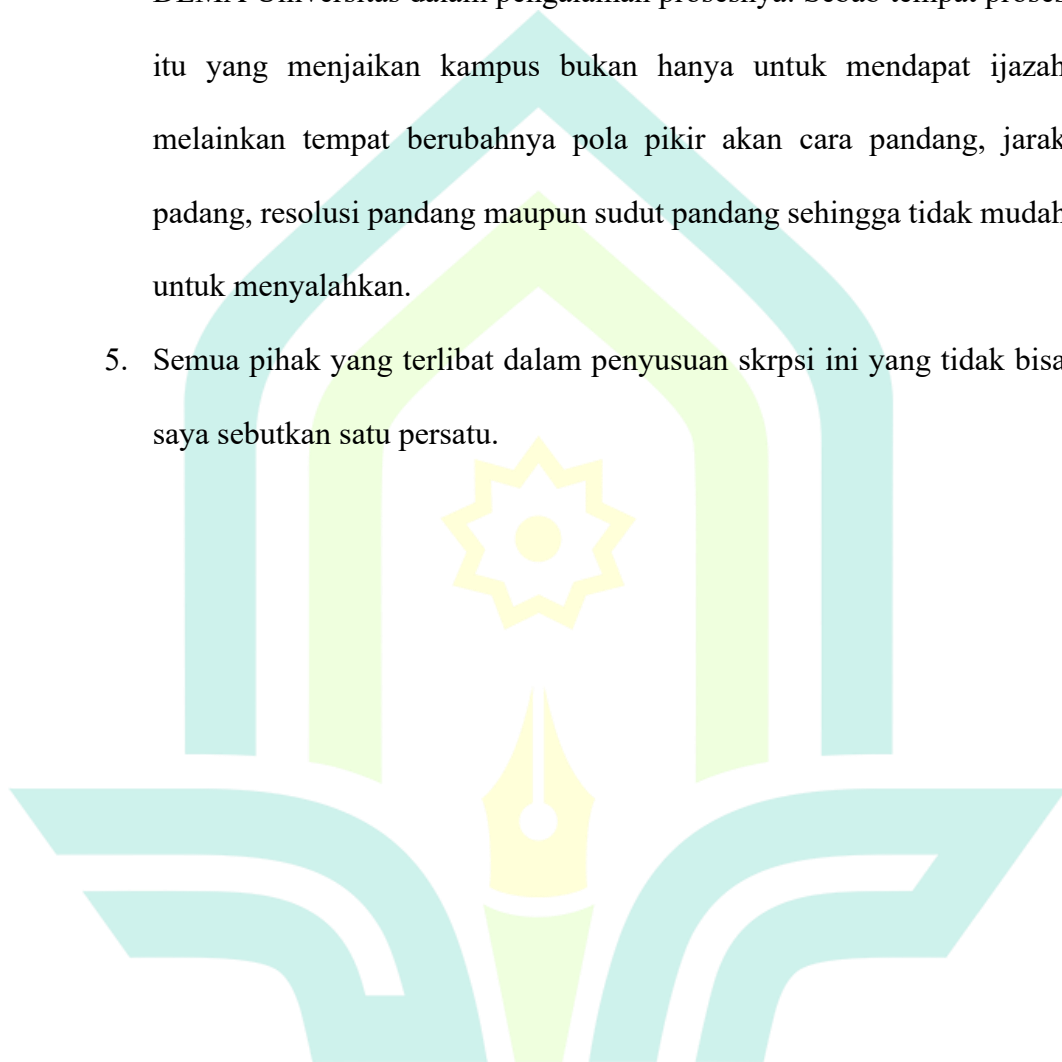
## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk Almameter tercinta Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan Tidak lupa saya ucapakan terimakasih untuk yang sudah terlibat mensukseskan dan melancarkan skripsi saya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Alm. Bapak Syaikh, Ibu Rokhati beserta kakak-kakak saya Inarotul Izzah, Nazilatu Izzah, dan adik-adik saya Naura fatina dan Hilya Nayira Nafisa dan Saudara sepupu saya Miftahul Ulum, dan Khoirul Huda. Terimakasih sudah memberi dukungan, kasih sayang dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doa baiknya sehingga saya bis menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi dan dosen wali saya, Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., dan Wirayudha Pramana Bakti M.Pd., terimakasih atas ilmu dan bimbingannya sejak awal hingga skripsi saya terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
3. Gus Daniel Haq selaku Pengasuh dan Santri-santri Padepokan Genijegger, kang arif, kang surur, kang miftah, kang bayu dan gus obi yang telah berkenan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian di Padepokan Genijegger Pekalongan

4. Teman-teman mahasiswa Tasawuf & Psikoterapi yang sudah kebersamai dalam perkuliahan dan teman-teman organisasi extra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Khususnya Rayon Bahurekso maupun organisasi intra seperti DEMA Fakultas, DEMA Universitas dalam pengalaman prosesnya. Sebab tempat proses itu yang menjaikan kampus bukan hanya untuk mendapat ijazah melainkan tempat berubahnya pola pikir akan cara pandang, jarak pandang, resolusi pandang maupun sudut pandang sehingga tidak mudah untuk menyalahkan.
5. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



**MOTO**

*“Setiap Ilmu sudah pasti pengetahuan, tetapi setiap pengetahuan belum tentu  
sebagai ilmu.”*

Dr. Hambali,S.fil., M.Pd



## ABSTRAK

Niamul maula, Syafiq, 2024. Implimentasi Terapi Shalat Taubat dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan. Skripsi. Fakultas/Jurusan: Ushuludin Adab dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

**Kata Kunci :** *terapi, shalat taubat, kesehatan mental*

Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh peneliti mendapatkan data bahwa kesehatan mental di padepokan Genijegger mengalami penurunan dan bahkan ada yang mengalami gangguan mentalnya kena, dengan berbagai masalah yang dialaminya. Salah satu cara megatasinya yaitu dengan implementasi terapi shalat taubat untuk mewujudkan kesehatan mental yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: a). Bagaimana Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan. b). Bagaimana Implementasi Terapi Shalat Taubat Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan. Manfaat secara teoristis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau mengembangkan ilmu tasawuf dan psikoterapi, khususnya Implementasi Terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental. Manfaat praktis a). Untuk Mahasiswa Prodi TP, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan referensi untuk kesehatan mental. b). untuk informan, diharapkan dapat menambah referensi informasi terapi shalat taubat dan manfaatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitan lapangan melalui pendekatan kualitatif yang didasarkan fenomenologis dan bersifat deskriptif.d adapun sumber data yang diperoleh dan referensi yang digunakan yaitu kitab-kitab karya Imam Al-Ghazali, pengasuh padepokan Genijegger, asisten Pengasuh padepokan Genijegger, dan Santri padepokan Genijeggger, lalu skunder dari unsur buku atau sumber dan tulisan yang mendukung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi data

Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, menunjukkan bahwa kesehatan mental pada santri padepokan Genijegger. Kesehatan mental yang dimaksud ialah kesehatan mental yang berupa mental spiritual dan mental material. Al ghazali menyimpulkan bahwa manusia yang sehat mental harus memenuhi empat syarat kekokohan aqidah, terbebasnya dari penyakit hati, terbentuknya akhlak yang baik dalam hubungan sosial, tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

*Kedua*, bahwa terapi shalat taubat di padepokan Genijegger tersebut bertujuan untuk mewujudkan manusia yang lebih baik dari segi mental, jiwa dan pikiran, hal tersebut memberika transformasi santri untuk menjadi insan yang lebih

baik dan memahami tentang shalat taubat, menyesal dari perbuatan dosa yang dulu pernah dilakukan, bertekda tidak mengulanginya dan meninggalkan segala dosa.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih dan maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implimentasi Shalat Taubat dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan”** shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaat kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Zaenal Mutakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Cintami farmawati, M.Psi., selaku ketua progam studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini



4. Aris priyanto, M.Ag., selaku sekertaris progam studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., dan Wirayudha Pramana Bakti M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama masa studi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Gus Daniel Haq selaku Pengasuh dan Santri-santri Padepokan Genijegger, kang arif, kang surur, kang miftah, kang bayu dan gus obi yang telah berkenan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian di Padepokan Genijegger Pekalongan
7. Teman-teman mahasiswa Tasawuf & Psikoterapi yang sudah kebersamai dalam perkuliahan dan teman-teman organisasi extra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Khususnya Rayon Bahurekso maupun organisasi intra seperti DEMA Fakultas, DEMA Universitas dalam pengalaman prosesnya. Sebab tempat proses itu yang menjaikan kampus bukan hanya untuk mendapat ijazah melainkan tempat berubahnya pola pikir akan cara pandang, jarak pandang, resolusi pandang maupun sudut pandang sehingga tidak mudah untuk menyalahkan.

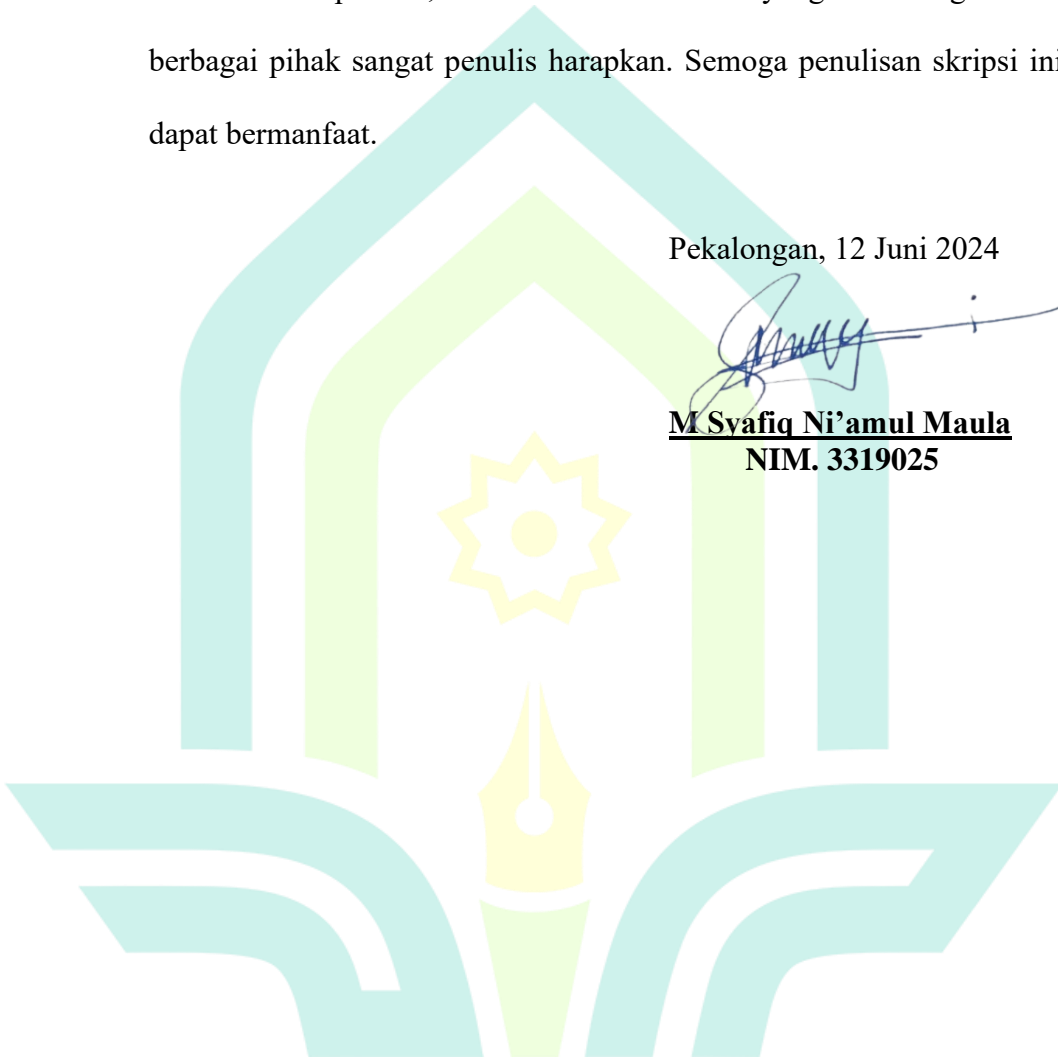
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 12 Juni 2024



**M. Syafiq Ni'amul Maula**  
**NIM. 3319025**



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Landasan Teori .....	9
F. Penelitian yang Relevan .....	14
G. Kerangka Berfikir .....	17
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II TERAPI SHALAT TAUBAT DAN KESEHATAN MENTAL</b>	
A. Terapi Shalat Taubat .....	29
1. Pengertian Terapi .....	29
a. Jenis-jenis terapi .....	31
b. Indikator terapi shalat taubat .....	31
c. Macam-macam terapi .....	31
d. Bentuk-bentuk terapi .....	32
2. Pengertian Shalat Taubat .....	35

1. Hakikat shalat .....	37
2. Shalat Khusyu' .....	38
3. Macam-macam Shalat .....	39
a. Shalat Fardhu.....	39
b. Shalat Sunnah.....	40
4. Pengertian Taubat.....	40
a. Syarat-syarat.....	45
5. Pengertian Taubat menurut para tokoh dan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani .....	46
3. Shalat Taubat sebagai Terapi Kesehatan Mental .....	48
B. Kesehatan Mental .....	51
1. Pengertian Kesehatan Mental.....	51
2. Karakteristik Kesehatan Mental .....	53
3. Kriteria Kesehatan Mental .....	54
4. Kesehatan Mental Menurut Imam Al-Ghazali .....	56
C. Padepokan .....	66
<b>BAB III IMPLEMENTASI TERAPI SHALAT TAUBAT DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL SANTRI PADEPOKAN GENIJEGGER PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum Padepokan Genijegger Pekalongan .....	67
1. Sejarah Padepokan Genijegger Pekalongan .....	67
2. Prinsip Padepokan Genijegger Pekalongan.....	70
B. Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan .....	72
1. Kekokohan Aqidah.....	72
2. Terbebasnya dari Penyakit Hati .....	73
3. Terbentuknya Akhlak yang Baik dan Hubungan Sosial .....	74
4. Tercapinya Kebahagiaan Dunia dan Akhirat .....	75
C. Implementasi Shalat Taubat dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan	
1. Mengetahui Shalat Taubat.....	76
2. Menyesali dan Perbuatan Dosa .....	77

3. Bertikad Tidak Mengulangnya.....	80
4. Meninggalkan Segala Dosa.....	80

**BAB IV ANALISIS TERAPI SHALAT TAUBAT DALAM MEWUJUDKA  
KESEHATAN MENTAL SANTRI PADEPOKAN GENIJEGGER  
PEKALONGA**

A. Analisis Kesehatan Mental pada Santri Padepokan Genijegger Pekalongan .....	82
a. Kekokohan Aqidah.....	83
b. Bebasnya dari Penyakit Hati.....	84
c. Terbentuknya Akhlak yang Baik dan Hubungan Sosial.....	85
d. Tercapainya Kebahagiaan Dunia dan Akhirat.....	85
B. Analisis Implementasi Terapi Shalat Taubat Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan.....	87
1. Mengetahui Shalat Taubat .....	88
2. Menyesali dan Perbuatan Dosa .....	89
3. Bertikad Tidak Mengulangnya.....	89
4. Meninggalkan Segala Dosa .....	89

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92

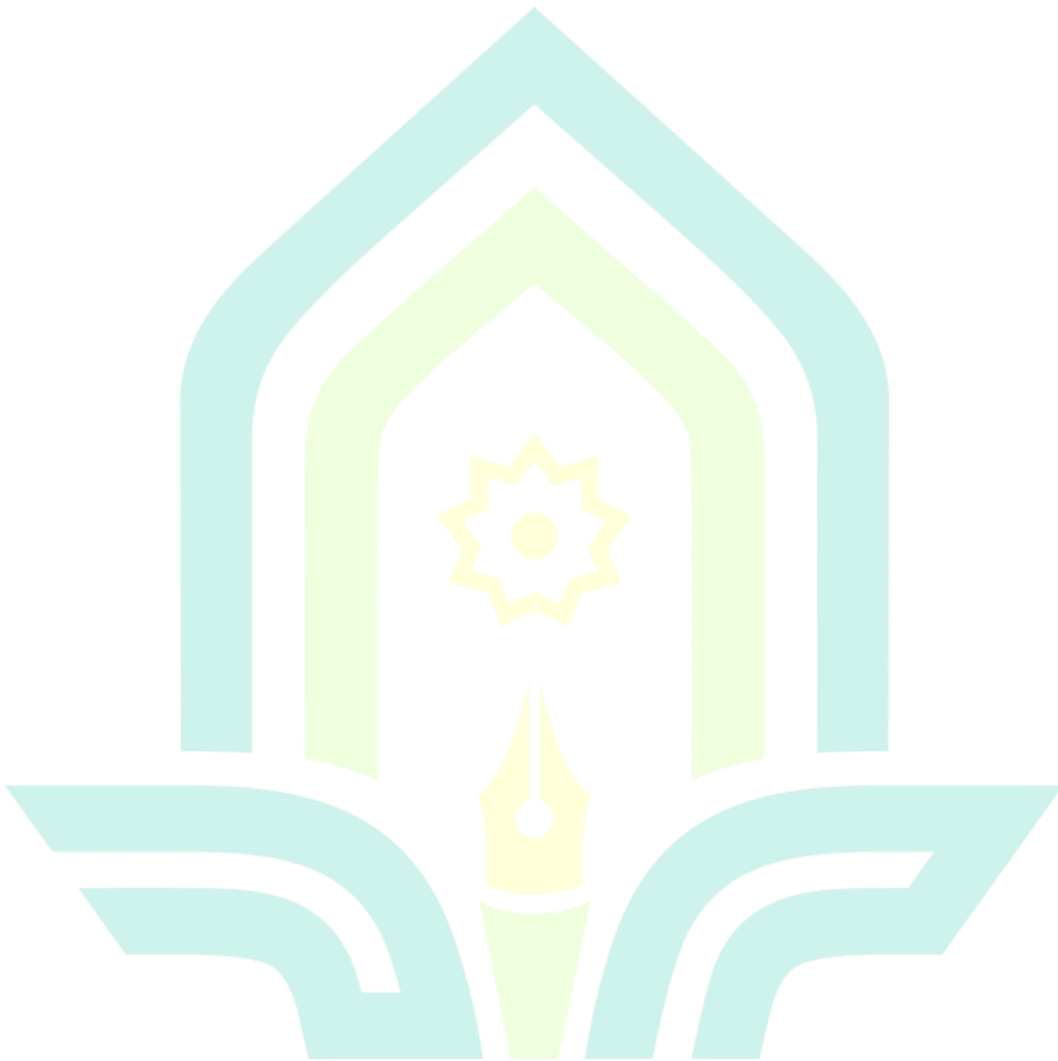
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

<b>Gambar 1.1</b> Alur Kerangka Berpikir .....	19
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam zaman sekarang ini banyak kasus kenakalan remaja seperti melakukan tawuran antar remaja, mabok-mabokan, jual beli narkoba, merampok dan pergaulan bebas lainnya, menyebabkan anak muda mengalami gangguan mental dan dari lingkungan keluarga pun anak bisa mengalami gangguan mental. Menurut Subhan (*asisten pengasuh padepokan*) banyak santri-santri yang mengalami kesehatan mentalnya menurun yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan anak muda terkena gangguan mental seperti faktor internal dan faktor eksternal. *Faktor internal* terjadi di dalam keluarga, seperti anak-anak yang keluarganya *broken home*, kurangnya perhatian orang tua ke anaknya, dan tekanan-tekanan di dalam keluarga sehingga anak menjadi depresi, stress dan melakukan hal buruk. *Faktor eksternal* biasanya terjadi pada lingkungan tempat tinggal, seperti pertemanan dan pergaulan-pergaulan di lingkup mereka hidup, dan faktor eksternal begitu kuat dalam pengaruhnya yang menjadikan anak-anak muda tersebut melakukan hal yang kurang baik seperti penggunaan narkoba, mencuri, merampok dan pergaulan-pergaulan bebas lainnya yang menjadikan anak-anak muda tersebut mengalami gangguan mental. Sebelum ikut di padepokan Genijegger Pekalongan banyak santri dengan mengalami kesehatan mental

yang menurun terutama dalam faktor eksternal yang dilandasi oleh factor internalnya.<sup>1</sup>

Kesehatan mental merujuk pada kesejahteraan emosional, kejiwaan, dan psikis seseorang. Individu yang memiliki kesehatan mental yang baik adalah mereka yang selalu merasa damai, aman, dan tenteram dalam batinnya. Dalam bidang kedokteran, ini dikenal sebagai psikosomatik, yang menunjukkan hubungan yang erat antara kondisi jiwa dan tubuh. Ketika jiwa mengalami ketidaknormalan seperti kecemasan, ketakutan, atau gelisah, individu tersebut bisa mengalami penderitaan..<sup>2</sup> Menurut Merriam-webster kesehatan mental didefinisikan sebagai “keadaan kesejahteraan di mana seseorang secara emosional dan psikologis mampu untuk melakukan aktivitas rutin, memberikan kontribusi yang memuaskan dalam masyarakat, serta memenuhi kebutuhan dasar”. Kesehatan mental diambil dari sebuah konsep mental *hygiene*, dan mental diambil dari bahasa Yunani, dan pengertiannya sama dengan bahasa Latin *psyche* yang berarti psikis, jiwa atau kejiwaan.<sup>3</sup> Dalam undang-undang nomor 3 tahun 1966, bahwa kesehatan mental adalah suatu kondisi perkembangan fisik, intelektual dan emosional pada seseorang, yang dimana perkembangannya tersebut harus sinkron dengan keadaan-keadaan orang lain<sup>4</sup>. Di zaman sekarang banyak

---

<sup>1</sup> Subhan, wawancara asisten pengasuh padepokan pada tanggal 16 oktober 2023 puku 21.12 WIB

<sup>2</sup> Septia izati nor, nihayatul kamal,ngalimun. *Jurnal Islamic studies. Kesehatan mental dan ketenangan jiwa kajian psikologi agama*. Vol. 1 no. 2. 2023 hlm.212-221

<sup>3</sup> Zatrachadi, M. Fahli *Konseling Kesehatan Mental*, Riau Creative MultiMedia: Pekanbaru, 2014

<sup>4</sup> Dede Rahmat Hidayat, Herdi, *Bimbingan konseling,kesehatan mental di sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),hlm. 31



anak-anak muda yang kesehatan mentalnya kurang baik seperti anak muda yang bunuh diri karena tuntutan keluarga, anak muda yang mengalami stress berat dikarenakan kehilangan orang tuanya, dan anak muda yang depresi yang dikarenakan kekerasan pada diri anak muda. Dalam padepokan Genijegger pekalongan santri dengan kesehatan mentalnya menurun karena disebabkan oleh kebahagiaan dunia dan factor internal mereka, factor internalnya seperti santri yang mengalami dampak dari *broken home* dalam keluarganya, santri mengalami tekanan-tekanan dalam keluarga dan santri yang dituntut harus bisa semua entah dari prestasi ataupun yang lainnya

Daniel Haq mengatakan bahwa kesehatan mental adalah kondisi seseorang yang mempunyai kesejahtran yang terlihat pada diri seseorang yang mampu menyadari potensi dan mempunyai kemampuan untuk menghadapi stres dalam beragam situasi kehidupan, yang mampu berkerja secara produktif dan menghasilkan, serta mampu memberikan kontribusi bagi lingkungannya. Daniel haq juga menyampaikan berdasarkan fenomena. Bahwa santri Padepokan Genijegger Pekalongan merasakan adanya masalah pergaulan bebas yang didasari dari kebahagiaan dunia seperti halnya penyalahgunaan narkoba, lingkaran pertemanan yang bebas akibat perkembangan zaman yang pesat sehingga menurunkan nilai spiritual<sup>5</sup>. Dalam kesehatan mental yang terjadi pada kalangan anak muda seperti tekanan-tekanan yang ada dalam keluarga yang menjadikan anak muda dengan mentalnya menjadi kurang baik. Contohnya seperti yang

---

<sup>5</sup> Daniel Haq, Pengasuh Padepokan Genijegger, Pekalongan, 6 Agustus 2023

terjadi pada mahasiswa yang bunuh diri dikarenakan tekanan keluarga dan menjadikannya mentalnya tidak kuat<sup>6</sup>.

Dari banyaknya padepokan di daerah Pekalongan yang mengimplementasikan shalat taubat sebagai terapi hanya di padepokan Genijegger Pekalongan karena di dalam padepokan Genijegger selain mengkaji kajian islam juga mengimplemenasikan shalat taubat dan sholawat-sholawat nabi sebagai penenang jiwa para santri. Tujuan dari terapi yang dilakukan oleh padepokan Genijegger Pekalongan tersebut supaya anak-anak muda sekarang mempunyai mental yang kuat dan cerdas dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Di Padepokan Genijegger Pekalongan pengasuh menyebutkan bahwa ada 6 santri dengan kesehatan mentalnya kurang baik, disebabkan karena kebahagiaan dunia.<sup>7</sup>

Shalat merupakan ibadah wajib yang dilakukan oleh umat islam dunia dan memiliki prosedur tersendiri. Shalat tidak sebagai symbol dari kewajiban, tapi shalat juga sebagai kebutuhan pokok bagi seorang muslim. Ketika melakukan shalat dengan ikhlas, khusyuk, dan tumaninah maka seseorang tersebut akan terhindar dari perasaan gelisah. Selain itu shalat juga sebagai terapi, ibadah shalat memiliki banyak pengaruh dan manfaat terhadap ketenangan batin seseorang. Dengan menjalankan shalat secara khusu' . seseorang akan merasakan kebahagiaan, ketentraman, ketenangan

---

<sup>6</sup><https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6979625/ri-darurat-kesehatan-mental-kemenkes-ungkap-kasus-bunuh-diri-naik-terus> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 21.35)

<sup>7</sup> Daniel, pengasuh padepokan genijegger, pada tanggal 20 oktober 2023 pukul 12.14

dan kedamaian.<sup>8</sup> Shalat taubat juga bisa menjadi sebuah terapi mental yang berhubungan langsung dengan Allah SWT. Dalam shalat sebagai bentuk individu yang bersimpuh dihadapan yang kuasa yang menakrifkan bahwa makhluk ciptaannya yang tidak memiliki apa-apa dibandingkan dengannya. Rasa inilah yang melahirkan kejernihan spiritual individu, tidak hanya stay di sini, tetapi individu juga merasakan ketenangan hati, dan rasa aman dan tenang ketika mengerahkan segala emosi dan anggota tubuh dan meninggalkan kesibukan dunia beserta permasalahan yang ada<sup>9</sup>. Sholat taubat merupakan sebuah implementasi atau proses seseorang untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Seperti anak remaja yang kurang baik yang melakukan kenakalan-kenakalannya mereka melakukan ibadah-ibadah dan amalan-amalan yang diberikan oleh guru-guru mereka, salah satunya melakukan sholat taubat yang dilakukan secara rutin dan bersama-sama setiap dua minggu sekali dipadepokan Genijegger untuk memperbaiki perilaku dan akhlaknya.

Santri-santri yang di dalam padepokan Genijegger Pekalongan tersebut sebelum melakukan terapi shalat taubat, mereka merasakan kesehatan mentalnya menurun yang disebabkan pada kebahagiaan dunia, seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan anak yang hidup dalam keadaan *broken home* menurut subhan selaku santri padepokan genijegger Pekalongan. Menurut pengasuh diadakannya terapi shalat taubat

---

<sup>8</sup> Budiman, Sofyan Hadi, dkk. Konsep Terapi Salat menurut perspektif Moh. Ali Aziz. "Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin. 2.3:299-318.2022

<sup>9</sup> Ratna Wulan. Model-model terapi mental dalam Islam, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam vol.18 no.01. 2021

untuk mewujudkan kesehatan mental bertujuan supaya santri di Padepokan Genijegger Pekalongan mampu mengontrol emosional diri santri dalam menghadapi permasalahan yang di hadapinya dan mampu bersikap baik dan sopan. Pengasuh juga menyampaikan bahwa terapi shalat taubat ini sangat penting dengan melihat fenomena-fenomena seperti sekarang ini.

Daniel menyampaikan berdasarkan fenomena bahwa santri di padepokan sebelum menjadi santri merasakan masalah mengenai mental, pergaulan bebas yang didasari kecenderungan kebahagiaan dunia seperti penyalahgunaan narkotika, pertemanan yang bebas akibat dari perkembangan zaman yang semakin maju dengan pesat dan kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak seperti tekanan mental di dalam keluarganya, anak yang hidup dalam keadaan *broken home* sehingga menurunnya nilai spiritual yang mengakibatkan mental menjadi turun<sup>10</sup>. Di dalam Padepokan Genijegger pelaksanaan terapi shalat taubat dilakukan setiap dua minggu sekali secara bersama dan melakukannya sendiri setiap hari dan juga melakukan amalan-amalan lainnya seperti dzikir dan sholawat untuk mewujudkan mental yang lebih baik dan kuat. Dengan adanya arahan dari pengasuh padepokan mewajibkan setiap santri melakukan kegiatan shalat taubat dengan harapan pengasuh padepokan agar santri mengalami perubahan mental termasuk meninggalkan kegiatan yang masih bersifat *negative*. Dan peneliti sangat tertarik dengan adanya terapi sholat taubat

---

<sup>10</sup> Daniel Haq, Pendiri dan Pengasuh Padepokan Genijegger Pekalongan, wawancara pribadi, 6 Agustus 2023

yang dilaksanakan di Padepokan Genijegger dan layak untuk di riset lebih mendalam. Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul tentang taubat menurut Syekh Abdul Qadir al-jailani dalam penelitian Muhammad Nazari dari UIN Ar-Raniry dan penelitian sebelumnya yang berjudul Penerapan Konsep Kesehatan Jiwa Imam Al-Ghazali.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, dan penelitian yang relevan, maka peneliti menegaskan akan melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait peningkatan kesehatan mental pada santri-santri yang ada di padepokan geni jegger dengan judul. **“Implementasi Terapi Shalat Taubat dalam mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Geni Jegger Pekalongan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut::

1. Bagaimana Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Geni Jegger Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan.

2. Untuk mendiskripsikan implementasi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Geni Jegger Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian tentang implementasi terapi shalat taubat mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Geni Jegger Pekalongan:

1. Secara teoristis
  - a. Dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan mental di padepokan Geni Jegger melalui shalat taubat dan implementasi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental di padepokan Geni Jegger Pekalongan.
  - b. Sebagai sambutan pemikiran ilmiah yang dapat membantu memecahkan masalah terkait dengan kesehatan mental santri padepokan Geni Jegger Pekalongan melalui sholat taubat dan mengimplementasikan teori sholat taubat dan kesehatan mental.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan menulis serta menganalisis tentang Implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Geni Jegger Pekalongan.
  - b. Bagi masyarakat maupun subjek penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan problematikanya dengan menerapkan shalat taubat sehingga mengatasi masalah yang ada dan berubah menjadi lebih baik untuk kedepannya.

## E. Landasan Teori

### 1. Analisis Teori

#### a. Shalat Taubat sebagai Terapi

Imam Al-Ghazali menyatakan didalam karya kitabnya "*Ihya Ulumuddin*", yang mengutip dari skripsinya Raihannur "*identifikasi ayat-ayat tentang taubat dalam al-qur'an (kajian Tafsir Al-misbah)*" fakultas dakwah dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, bahwa taubat adalah istilah yang terbagun dalam tiga variable yakni: ilmu, amal, dan kondisi. Amal akan berasal dari kondisi yang diciptakan oleh pengetahuan. Semuanya adalah *Sunnatullah*, tidak dapat diubah. Pada dasarnya, taubat adalah perasaan di hati yang menyesali tindakan buruk yang telah dilakukan, kemudian mengarahkan diri kepada Allah SWT sepanjang hidup dan menghindari melakukan hal-hal yang tidak baik. Wujud taubat yang benar adalah melakukan amal shaleh dan meninggalkan larangan. Untuk menjadi seorang tobat, seseorang harus mengabdikan diri kepada Tuhan, menjadi inabah (kembali) kepada Tuhan, dan tetap taat kepada Tuhan. Karena itu, jika seseorang hanya meninggalkan perbuatan jahat dan tidak melakukan amal yang dicintai Allah, maka mereka tidak termasuk dalam kategori taubat. Shalat taubat adalah suatu jalan untuk memperbaiki

spiritual, perilaku dan mental pada seseorang<sup>11</sup>. Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab “*Raudhatut Thalibin wa Umdatus Salikin*”, hakikat taubat adalah kembali, atau menjauh dari maksiat menuju ketaatan, dari jalan jauh ke jalan dekat, dan mengatur ilmu, amalan, dan segala sesuatunya, seperti halnya mengatur setiap situasi dan kondisi. Dari ketiga kominasi diatas maqam merupakan pondasi yang kuat supaya seseorang merenungi hakikat taubat. Ilmu merupakan pengikat keimanan pada Allah. Hal ini timbul dari perasaan bersalah akibat taubat, sedangkan perbuatan baik timbul dari perasaan di hati dan anggota tubuh. Menurut Imam Al-Ghazali, rukun taubat ada empat: mengetahui, menyesali, bertekad untuk tidak mengulangi, dan meninggalkan segala dosa.<sup>12</sup>

Dalam tafsiran Syarah “*Tanqil Al Qaul*”, Syekh Imam Nawawi Al-Bantani mengatakan bahwa ada tiga syarat taubat:

*Pertama*, menyesal atas dosa yang pernah dilakukan. *Kedua*, tidak mau lagi melakukan dosa tersebut dalam berbagai situasi dan waktu. *Ketiga*, bercita-cita tidak akan pernah melakukan dosa tersebut lagi. Orang yang bertaubat harus memenuhi salah satu dari tiga syarat tersebut. Orang juga harus memperbanyak membaca istigfar agar mereka selalu ingat akan dosanya dan tidak melakukannya lagi.

Dalam tafsiran kitab “*al-ghunyah Lil Talibi Aza Wajalla*”, Syekh

---

<sup>11</sup> Qardhawi, yusuf. *Kitab Pentunjuk Tobat: Kembali ke Cahaya Allah*. PT. Mizan pustaka. Bandung. 2000

<sup>12</sup> <https://nu.or.id/syariah/anjuran-untuk-bertobat-di-akhir-tahun-vSEJ3> (di akses pada tgl 10 september 2023 pukul 23.05)



Abdul Qadir Al-Jailani mengatakan bahwa di ayat 31 surah An-Nur menjelaskan tentang taubat. Syekh Abdul Qadir Al-Jailani menafsirkan ayat tersebut mencakupi semua bentuk umum, dan tujuan ayat ini secara universal menerangkan tentang taubat. Dalam hakikatnya taubat menurut bahasa Ar-Rujuk, yang di dalam bahasa arabnya berarti (seorang fulan telah pulang kembali dari sesuatu). Taubat berarti kembali dari yang dikecam oleh hokum agama yang dianugerahkan oleh hokum agama, serta menyadari kesalahan yang sesungguhnya, perbuatan dosa tersebut adalah perilaku yang memalukan dan dapat menjauhkan seseorang dari Allah SWT dan surganya dan meninggalkan dari dosa adalah sebuah pendekatan diri kembali kepada Allah SWT dan surganya<sup>13</sup>. Di Pekalongan sendiri banyak padepokan-padepokan tetapi yang melakukan terapi shalat taubat untuk kesehatan mental hanya di Padepokan Genijegger pekalongan dan santri yang melakukan terapi shalat taubat ini berjumlah 6 santri yang mengalami masalah mental yang dialaminya<sup>14</sup>

Kata “Terapi” dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti sebuah upaya untuk mengembalikan kesehatan individu yang sedang dalam kondisi tertentu seperti menghadapi sakit; upaya pengobatan, dan penyembuhan penyakit psikis. Menurut

---

<sup>13</sup> Abdul Qadir Al-jailani, *Al-Ghunya Lil Talibi Haqqi Aza Wajalla juzuk, I* (Beirut Al-lubnan: Darul Qutub Ilmiah, 1997), hlm. 228.

<sup>14</sup> Daniel Haq, wawancara pengasuh padepokan genijeger, pekalongan 6 Agustus 2023

istilah umum terapi memiliki arti suatu proses korektif dan kuratif, atau penyembuhan, yang sering dipakai dalam bidang medical; yang identiknya digunakan pada istilah-istilah konseling dan psikoterapi.<sup>15</sup>

Dalam kitab “*Riyadh al-Sholihin*”, Imam Nawawi menyatakan bahwa “taubat adalah kewajiban bagi seseorang yang melakukan berbagai jenis dosa. Kalau dosa yang terjadi hanya menyangkut hubungan hamba dengan Allah SWT, dan tidak merugikan hak sesama manusia. , maka taubatnya harus memenuhi tiga syarat, yaitu: *Pertama*, segera berhenti berbuat dosa, *Kedua*, menyesali perbuatannya karena dia melakukannya, dan *Ketiga*, berkomitmen. Jika salah satu dari ketiga syarat tersebut tidak terpenuhi, maka taubatnya akan terpenuhi. Dalam hal dosa yang berkaitan dengan hak asasi manusia, terdapat empat syarat, yaitu tiga syarat yang telah disebutkan sebelumnya dan syarat keempat yang bertujuan untuk mengembalikan hak tersebut kepada yang bersangkutan.<sup>16</sup>.”

#### b. Kesehatan mental

Menurut Jalaludin dalam bukunya berjudul “Psikologi Agama” bahwa kesehatan mental merupakan suatu kondisi batin

<sup>15</sup> Andi Mappiare, *Kamus istilah Konseling dan Terapi*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016),hlm.334

<sup>16</sup> Ahmad Arif Zunaidi, konsep taubat dan implementasinya menurut prespektif imam nawawi. Uin walisongo. Semarang. 2018 (mengutip dari skripsi ahmad arif zunaidi uin wali Songgo)

sesorang yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri secara reginasi (penyerahan diri sepenuhnya kepada tuhan).<sup>17</sup> Oleh karenanya kesehatan mental dalam sisi prespektif islam merupakan suatu kemampuan diri individu dalam mengelola dan terwujudnya keserasian antara fungsi kejiwaaan dan terciptanya penyesuaian dengan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitarnya secara dinamis.<sup>18</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, kesehatan mental dapat diartikan sebagai berikut: 1) Mencegah orang dari gejala-gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa. 2) Kemampuan individu untuk beradaptasi dengan diri sendiri, orang lain, serta masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya. 3) Mengembangkan dan memanfaatkan seoptimal mungkin potensi, bakat, dan kualitas yang dimiliki untuk menciptakan kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain, serta mencegah gangguan jiwa dan penyakit jiwa. 4) Mencapai pemahaman tentang keselarasan sejati antara fungsi jiwa dan kemampuan mengatasi masalah bersama, sambil merasakan kebahagiaan dan kemampuan diri dalam hal positif..<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ariadi purmansyah “*kesehatan mental dan perspektif islam*” Syifa Merdeka, vol.3 (o.2), 2013

<sup>18</sup> Fuad, I. Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-quran dan Hadits. *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 2016. Hal. 31-50

<sup>19</sup> Assyifa naor izzah tanjung dan cucu setiawan, *peran agama islam terhadap kesehatan mental menurut zakiah daradjat*. Gunung djati conference series, vol. 8. 2022

Al-Ghazali mengatakan bahwa kesehatan mental merupakan kondisi jiwa dalam terwujudnya keserasian antara fungsi-fungsi mental, dengan ditandai terciptanya penyesuaian diri antara manusia dirinya dan lingkungannya. Kesehatan jiwa tidak terbatas pada ketiadaan gangguan atau penyakit kejiwaan pada diri manusia, tapi juga orang yang sehat jiwanya juga memiliki kepribadian yang baik, yang terdapat dalam perkembangan fisik dan psikologis, yang juga memiliki integritas diri dalam keseimbangan mental dan kesatuan pandangan. Dalam pemikiran Al-Ghazali mengkategorisasikan kesehatan mental menjadi beberapa model yaitu; kekokohan aqidah, tumbuhnya akhlak yang mulia, terbimbinnya adab yang berkualitas positif dalam interaksi social dan terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>20</sup>. Dalam kategori diatas dijelaskan bahwa menurut Al-Ghazali akhlak mulia mengacu pada keadaan batin seseorang (*ash-shuratal-bathina*), yang merupakan perilaku menetap dan meresap dalam jiwa yang menumbuhkan perbuatan yang timbul dengan wajar dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang banyak.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kajian penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas, namun dalam konteks

---

<sup>20</sup> Alih Purwakanian hasan "Terapi konsep kesehatan mental imam Al-ghazali dalam bimbingan dan konseling islam" universitas Al-Azhar indonesia

ini tidak ada penelitiann dengan judul yang serupa. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

*Pertama* Siska novra pada jurnalnya yang memiliki judul “Terapi Shalat sebagai Upaya Pengentasan Anxiety pada Masyarakat Modern”.<sup>21</sup> Pada penelitian tersebut Siksa menggali terapi shalat pada masyarakat modern. Kesimpulan yang didapatkannya yaitu bahwa shalat merupakan ibadah manusia kepada Allah serta sebagai terapi untuk pengetasan anxiety pada masyarakat modern.

Kesamaan penelitian tersebut ada pada pembahasan terapi Shalat. Perbedaannya ada pada penelitian siska novra membahas terapi shalat untuk pengentasan anxiety pada masyarkat modern, sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana shalat taubat sehingga dapat berfungsi mewujudkan kesehatan mental.

*Kedua*, Purwakania Hasan dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Konsep Kesehatan Jiwa Imam Al-Ghazali dalam Bimbingan dan Konseling Islami” dalam penelitian ini Purwakania Hasan mendalami konsep kesehatan jiwa menurut Imam Al-Ghazali. Kesimpulan dari beliau adalah konsep kesehatan jiwa dapat digunakan untuk mewujudkan dan menyembuhkan orang yang mempunyai gangguan dan penyakit jiwa.

Kesamaan penelitian tersebut ada pada pembahasan tentang kesehatan mental. Perbedaannya. Purwakania Hasan menggunakan metode

---

<sup>21</sup> Siska Novra Elvina”terapi shalat sebagai upaya pengentasan anxiety pada masyarakat modern”UIN Imam Bonjol Padang. *Pontianak journal house conseling as syamil*. Vol.02no.02. 2022

pemikiran Imam Al-ghazali sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger<sup>22</sup>

Ketiga, penelitian Assyifa Noor Izzah Tanjung dan cucu setiwan dalam jurnal penelitiannya berjudul "*Peran Agama Islam terhadap kesehatan mental menurut Zakiah Daradjat*" membahas peran agama dalam kesehatan mental. Dia sampai pada kesimpulan bahwa Islam memiliki peran dalam kesejahteraan mental. Kesamaan penelitian tersebut ada pada pembahasan tentang kesehatan mental. Perbedaannya. Assyifa Noor Izzah Tanjung dan Cucu setiwan menjerumus pada pemikiran Zakiah Daradjat sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger<sup>23</sup>

Penelitian *keempat* Muhammad Nazari dalam tesisnya berjudul "*Konsep Taubat Menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*". Dalam penelitiannya, Muhammad Nazari menjelaskan pengertian dan konsep taubat yang mengacu pada sumber tokoh Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ilmu tentang taubat, fokus kajiannya didasarkan pada seorang tokoh sufi yaitu Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.

---

<sup>22</sup> Alih B. Purwakania Hasan "*Terapi konsep kesehatan mental imam Al-ghazali dalam bimbingan dan konseling islam*" jurnal universitas Al-Azhar indonesia vol. 1 No. 2 2014

<sup>23</sup> Assyifa Noor Izzah Tanjung dan Cucu setiwan "*Peran Agama Islam terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat*" jurnal Gunung Djati conference series, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung. Vol. 8. 2022

Kesamaan penelitian tersebut ada pada pembahasan tentang taubat. Perbedaannya. Penelitian Muhammad Nazeri menukil dari tokoh Syekh Abdul Qadir Al-Jailani sedangkan pada penelitian ini membahas tentang shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental di padepokan Genijegger<sup>24</sup>.

*Kelima*, penelitian Nur Azizah berjudul "*taubat menurut Imam Al-Ghazali*", yang menjelaskan tentang taubat dengan mengacu pada tokoh Imam Al-Ghazali sebagai sumbernya. Penelitian ini mencapai kesimpulan bahwa ilmu taubat berpusat pada studi Imam Al-Ghazali, seorang tokoh sufi.

Studi-studi ini berbicara tentang pertobatan. Diferensiasi Penelitian Nur Azizah didasarkan pada Imam Al-Ghazali; penelitian tersebut mempelajari bagaimana doa taubat dapat membantu santri Padepokan Genijegger mendapatkan kesehatan jiwa.<sup>25</sup>

## **G. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan analisis teori peneliti mengutip dari sumber nu-online dan menggunakan teorinya Imam al-Ghazali meliputi: mengetahui shalat taubat, menyesal dari perbuatan dosa, bertekad tidak mengulanginya, dan meninggalkan segala dosa<sup>26</sup>. Berikut penjelasannya dari beberapa aspek teori yang dikemukakan oleh imam al-ghazali: *pertama*, mengetahui shalat

<sup>24</sup> Muhammad Nazeri, "*konsep taubat menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*" UIN Ar-Raniry, 2018

<sup>25</sup> Nur Azizah, "*taubat menurut Imam Al-Ghazali*" UIN Walisongo. Semarang. 2021

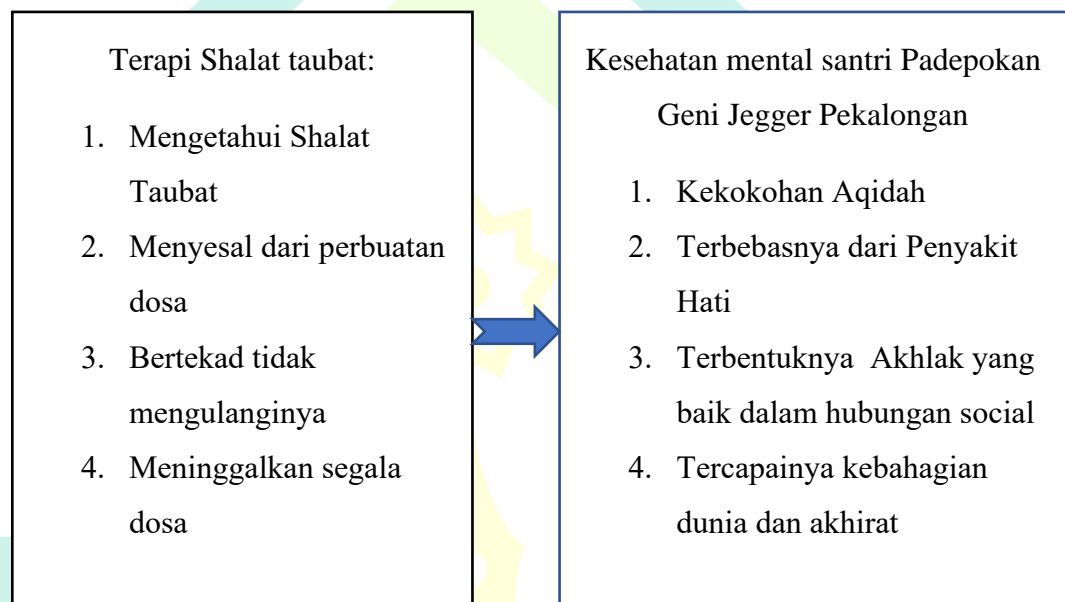
<sup>26</sup> <https://nu.or.id/syariah/anjuran-untuk-bertobat-di-akhir-tahun-vSEJ3> di akses pada tgl 10 september 2023 pukul 23.05

taubat, yang dimana santri sebelum melakukan terapi shalat taubat harus mengetahui tentang shalat taubat terlebih dahulu. *Kedua*, menyesal dari perbuatan dosa, santri yang melakukan kegiatan yang negative tersebut itu menimbulkan dosa dan menyadari dosanya dan melakukan bertaubat. *Ketiga*, bertekad tidak mengulanginya. Santri tersebut tidak mengulangi perbuatan dosa yang pernah dilakukan sebelum melakukan taubat. *Keempat* meninggalkan segala dosa dalam artiannya santri yang sudah melakukan shalat taubat ia perlahan tidak akan melakukan dan meninggalkan kegiatan yang negatif.

Dalam mewujudkan kesehatan mental, Peneliti mengutip teori Imam Al-Ghazali dari jurnal Aliah B. Purwakanis Hasan "*Terapi Konsep Kesehatan Jiwa Imam Al-Ghazali dalam Bimbingan dan Konseling Islami*" untuk mewujudkan kesehatan jiwa. Yang meliputi: *Pertama* kekohohan aqidah, *Kedua* terbebasnya dari penyakit hati, *Ketiga* terbentuknya akhlak baik dalam interaksi social, serta meraih kebahagiaan dunia dan akhirat adalah tujuan yang dicapai. Ini berarti bahwa seseorang santri yang memiliki kesehatan mental harus mencakup semua dimensi yang disebutkan dalam teori diatas.



Shalat taubat adalah suatu amalan dalam islam dimana individu memohon kepada Allah SWT untuk mendapatkan pengampunan dan bertaubat dari dosa-dosa yang pernah dilakukan. Dalam hubungannya shalat taubat dengan kesehatan mental yang ada beberapa Pratik shalat taubat yang berkontribusi positif terhadap kesehatan mental dan ada beberapa aspek yang sudah disebutkan diatas merupakan bentuk perwujudan kesehatan mental dalam padepokan Geni Jegger<sup>27</sup>.



**Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir**

<sup>27</sup> Koenig,H.G.,. Reglion, spirituality, and health: the research and clinical implications. ISRN Psychiatry. 2012

## H. Metode penelitian

Dalam penelitian ini metode dan tipe penelitian yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### a. Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menghasilkan data kebenaran yang didasarkan pada fenomenologis dan bersifat deskriptif, mengacu pada data dan menggunakan teori selaku pendukung untuk menjadi teori baru dan memperkuat teori yang sudah ada. Mengutip dari Ali Anggito mengatakan bahwa, pendekatan kualitatif merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengulik, menemukan, dan mendeskripsikan tentang realitas sosial. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam bidang sosial.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Tohirin yang dalam bukunya berjudul “ metode penelitian kualitatif (dalam bimbingan pendidikan dan konseling). Bogan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari individu dan subjek yang menjadi objek pengamatinya. Data yang diperoleh berbentuk catatan lapangan, hasil wawancara, hasil dokumen dan hasil pengamatan yang disusun

---

<sup>28</sup> Ali Anggito, *Metodologi Penelitian kualitatif*,(Sukabumi:Jejak,2018),hal. 8

oleh peneliti di lokasi penelitian, dan tidak diitung dalam bentuk angka-angka.<sup>29</sup>

b. Pendekatan

Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode fenomenologis. Fenomenologis merupakan faham yang berpendapat bahwa keinginan yang kuat untuk mengetahui dapat dicapai melalui pengamatan fenomena atau fenomena yang dilihat<sup>30</sup>. Oleh karena itu bahwa pendekatan fenomenologis merupakan upaya untuk mengetahui dan memahami individu, kehidupan dan pengalamannya melalui persepsi, maka dari itu untuk mengetahui dunia yang telah dilalui oleh individu, dan perlu diketahui terlebih dahulu persepsinya terhadap segala sesuatu.

Terlebih Padepokan Genijegger yang berdiri sejak 17 April 2016 sehingga perlu untuk penjelasan lebih lanjutnya melalui pendekatan fenomenologis akan lebih mudah untuk dipahami. Dengan demikian peneliti berupaya mendapatkan jawaban permasalahan tentang Implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger.

2. Sumber data

Sumber data penelitian merujuk pada segala jenis informasi yang dianalisis melalui subjek yang relevan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>29</sup> Imam dan Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi aksara 2003)

<sup>30</sup> Farid Vespa, "P. Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam ilmu Sosial Related Papers," *Mediator* 9, no. 1 (2008): 116

Oleh karena itu, tidak semua informasi yang berasal dari subjek penelitian menjadi sumber data, melainkan harus sesuai tujuan penelitian<sup>31</sup>. Sumber data penelitian terbagi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya serta subjek yang menjadi fokus pengamatan<sup>32</sup>. Sumber data primer merupakan data yang dikaji dalam pembahasan yang didapatkan dari observasi, pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi tentang kondisi mental pada santri Genijegger dan implementasi terapi Shalat Taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger Pekalongan, data primer diperoleh dari pengasuh Padepokan Genijegger, Asisten Pengasuh Padepokan Genijegger, dan 6 santri Padepokan Genijegger.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dapat berasal dari data yang sudah ada atau dapat juga diambil dari literature.<sup>33</sup> Secara umum, data sekunder mencakup berbagai jenis bukti, catatan, dan laporan sejarah yang terdokumentasi dalam arsip, baik yang diterbitkan maupun belum.

---

<sup>31</sup> Idrus dan, Muhammad, *Metode penelitian ilmu social* ( Yogyakarta PT Gelora Aksara pratama, 2009)

<sup>32</sup> Aja Surajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi utama, 2018)

<sup>33</sup> Yusuf Nalim dab Salafuddin Turmudzi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hal.43

Data sekunder ini memiliki peran sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Dalam penelitian ini, peneliti mengakses data sekunder dari perpustakaan, buku-buku serta tulisan-tulisan lain yang relevan untuk mendukung penelitiannya.

### 3. Metode pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara yakni sebuah metode populer dalam penelitian, banyak peneliti yang menggunakan metode ini. Wawancara adalah salah satu teknik untuk pengumpulan data, dimana peneliti saling tukar informasi dan ide melalui tanya jawab kepada subjek penelitiannya. Dapat dikonstruksikan tentang orang, peristiwa, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya dalam kaitannya dengan topic yang ditentukan.<sup>34</sup>

Selama wawancara, pewawancara yang membawa panduan yang merugikan ide dan pertanyaan apa yang diajukan. Peneliti akan mewawancarai pengasuh, asisten pengasuh, dan santri Padepokan Genijegger Pekalongan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan telah menyiapkan topic dan daftar pertanyaan<sup>35</sup> melalui wawancara dan pengajuan pertanyaan yang sesuai dengan alur pembicaraan.

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

<sup>35</sup> Sarosa dan Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT. INDEKS, 2012)

Dalam penelitian ini, wawancara yang dimaksud adalah wawancara mengenal permasalahan terkait penerapan atau internalisasi shalat taubat sebagai terapi psikosufistik untuk meningkatkan kesehatan mental di padepokan Genijegger, yang berbentuk terapi psikosufistik untuk meningkatkan kesehatan mental. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung kepada pengasuh, asisten pengasuh, dan santri padepokan Genijegger.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek yang ditelitinya. Dalam konteks ini, focus penelitian adalah implementasi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Geni Jegger Pekalongan. Karena itu, pengamatan dilakukan melalui pengamatan langsung pada kegiatan pengasuh Padepokan dan kegiatan Padepokan Genijegger Pekalongan.

Observasi yang bertujuan untuk menggambarkan lingkungan, aktivitas, dan individu yang ada didalam lingkungan dan aktivitas serta perilaku yang muncul serta makna dan kejadian berdasarkan persektif individu yang terbabit.<sup>36</sup> Observasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mengamati langsung pelaksanaan shalat taubat

---

<sup>36</sup> Herdiansyah dan Haris, *Metode penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu social* (Jakarta: Salemba Humanika,2012)

sebagai terapi psikosufistik untuk meningkatkan kesehatan mental di padepokan Genijegger Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pendekatan yang melibatkan pengumpulan data dan penyelidikan literature seperti buku dan artikel yang membahas tema penelitian. Oleh karena itu, pencarian sumber-sumber pustaka merupakan langkah yang diambil oleh peneliti dalam pelaksanaan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengungkap informasi data mengenai deskripsi umum pelaksanaan shalat taubat sebagai terapi dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Genijegger Pekalongan.

4. Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis.<sup>37</sup> Berikut langkah-langkah analisis data:

a. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan proses ringkasan, pemilihan, dan penekanan pada informasi yang relevan sementara mennghilangkan yang tidak diperlukan<sup>38</sup>. Dengan demikian, dalam pengumpulan data tentang kondisi kesehatan mental di padepokan Genijegger Pekalongan serta penerapan implementasi shalat taubat sebagai terapi psikosufistik untuk meningkatkan kesehatan mental di

---

<sup>37</sup> Farid Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books,2014)

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hal. 248

padepokan Genijegger Pekalongan hanya data yang relevan akan diambil.<sup>39</sup>

#### b. Penyajian Data

Tahap ini melibatkan penyajian data dalam bentuk ringkasan, bagian-bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami.<sup>40</sup> Biasanya penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi. Untuk itu, pada tahap ini dapat menyajikan data yang berdasarkan data yang sudah direduksi dengan membuat uraian tentang kondisi kesehatan mental di Padepokan Genijegger Pekalongan dan Implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger Pekalongan.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini mencakup hasil akhir yang disusun dan disajikan dengan cara yang sederhana berdasarkan analisis dan peninjauan catatan yang dikumpulkan dari lapangan.<sup>41</sup> Untuk itu setelah data-data ditampilkan dan dianalisis dengan teliti mengenai kesehatan mental di Padepokan Genijegger dan implementasi shalat taubat untuk meningkatkan kesehatan mental di Padepokan Genijegger Pekalongan. Oleh karena itu, dapat dihasilkan kesimpulan yang

<sup>39</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ( Sleman: Literasi Media Pubishing,2015), hal,. 121

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.....*, hal. 247

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,.....* hal 335



dapat diverifikasi dengan dukungan data-data dan bukti-bukti yang kuat.

## **I. Sitematika Penulisan**

Dalam membahas sistematika penulisan diatas, maka penulis menyusun kerangka riset ini secara sistematis agar mudah dipahami. Adapun pembahasan dari sebuah rangkaian ini dibahas mencakup dalam 5 bab, sebagai berikut:

Pada bab pertama membahas tentang pendahuluan yang mencantumkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Sedangkan bab kedua mendiskusikan tentang dasar teoritis implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Geni Jegger Pekalongan.

Pada bab ketiga membahas tentang uraian data dari lapangan, dengan mendeskripsikan tentang kesehatan mental santri Padepokan Genijegger dan implementasi terapi shalat tau bat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger Pekalongan.

Dalam bab keempat membahas tentang analisis dari hasil penelitian dengan teori yang sudah ada yaitu analisis kesehatan mental dan analisis implementasi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger Pekalongan.

Sedangkan pada bab ke lima membahas penutup, yang berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perwujudan kesehatan mental berlandaskan shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri padepokan Genijegger. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasan sebagaimana berikut:

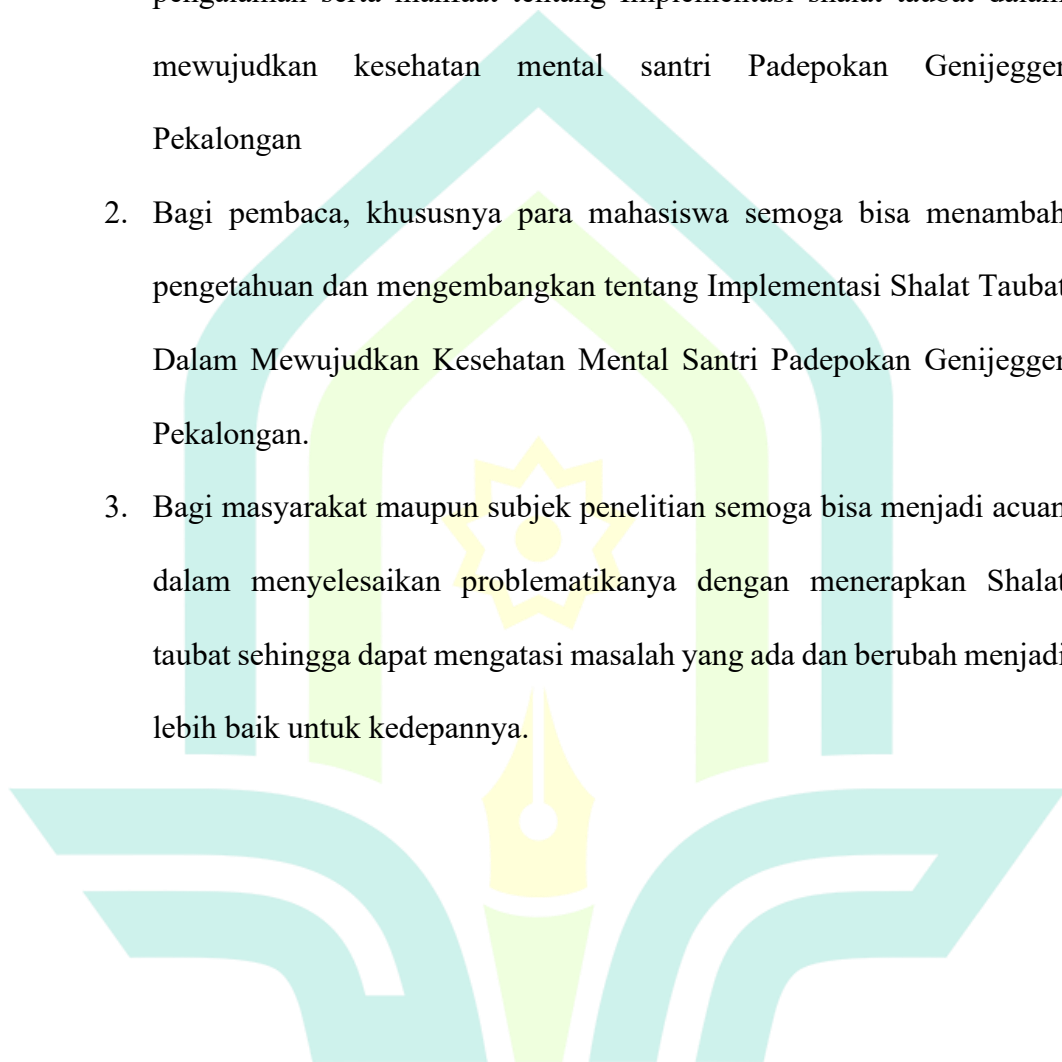
*Pertama*, kesehatan mental para santri Padepokan Genijegger sebelum melakukan terapi Shalat taubat itu kurang baik dengan latar belakang santri dari kalangan anak jalanan dan orang awam yang kurang paham dengan agama, maka di Padepokan Genijegger ini banyak melakukan pengajaran agama dari ngaji kitab, dzikir dan sholawat bersama yang di jadikan sebagai terapi pada santri-santri padepokan Genijegger. Seperti melakukan terapi-terapi spiritual untuk mewujudkan mental spiritual yang lebih kuat, aqidah yang kuat, dan kebahagiaan dunia dan akhirat tercapai dan menjadikan mental yang lebih baik.

*Kedua*, santri dalam mengimplementasikan shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental itu dalam bentuk ketetapan hati yang dimana melakukannya dengan secara rutin setiap dua minggu sekali secara bersama dalam keadaan mengingat dan menyerahkan segala kepada Allah SWT, supaya mental mereka kuat dan terwujud bagi santri padepokan Genijegger yang berupa kekokohan Aqidah, bebas dari penyakit hati, terbentuknya

akhlak yang baik dalam hubungan sosial dan tercapinya kebahagiaan dunia dan akhirat.

## **B. Saran**

1. Bagi informan, semoga bisa menambah referensi informasi dan pengalaman serta manfaat tentang Implementasi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental santri Padepokan Genijegger Pekalongan
2. Bagi pembaca, khususnya para mahasiswa semoga bisa menambah pengetahuan dan mengembangkan tentang Implementasi Shalat Taubat Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Santri Padepokan Genijegger Pekalongan.
3. Bagi masyarakat maupun subjek penelitian semoga bisa menjadi acuan dalam menyelesaikan problematikanya dengan menerapkan Shalat taubat sehingga dapat mengatasi masalah yang ada dan berubah menjadi lebih baik untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arif Zunaidi.2018. *Konsep Taubat Dan Implementasinya Menurut Prespektif Imam Nawawi*. Uin walisongo. Semarang.
- Aja Surajat.2018.*Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi utama
- Ali Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian kualitatif*.Sukabumi:Jejak,2018. Hlm. 8
- Alih Purwakania Hasan.2021”*Terapi konsep kesehatan mental imam Al-ghazali dalam bimbingan dan konseling islam*”Universitas Al-Azhar Indonesia
- Andi Mappiare. 2016. *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi*. Jakarta: Raja Grafindo persada. Hlm.334
- Ariadi purmansyah. 2013. “*kesehatan mental dan perspektif islam*”Syifa Merdeka. Vol. 0.3 o.2
- Assyifa naor izzah tanjung dan cucu setiawan.2022. *Peran Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat*. Gunung djati conference series, vol. 8.
- Budiman,Hadi sofyan,Dkk. 2022. Konsep Terapi salat menurut persepektif moh. Ali aziz .”jurnal penelitian ilmu ushuluddin. 2.3: hlm 299-318
- Dalam nu-online anjuran untuk bertaobat di akhir tahun <https://nu.or.id/syariah/anjuran-untuk-bertobat-di-akhir-tahun-vSEJ3> di akses pada tgl 10 september 2023
- Dalam nu-online tentang ajuran untuk bertaubat <https://nu.or.id/syariah/anjuran-untuk-bertobat-di-akhir-tahun-vSEJ3> di akses pada tgl 10 september 2023
- Daniel Haq.2023.*Wawancara Pengasuh Padepokan Genijegger*.Pekalongan
- Dede Rahma,Hidayat. Herdi.2013 *Bimbingan Konseling,Kesehatan Mental Disekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdkarya). Hlm. 31
- Farid Nugrahani. 2014. *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian Bahasa*,.Surakarta: Cakra Books.

- Farid Vespa. 2008. "P. Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam ilmu Sosial Related Papers," *Mediator* 9, no. 1. Hlm 116
- Fuad. I. 2016. *menjaga kesehatan mental prespektif al-qur'an dan hadis. Jurnal An-nafs: kajian penelitian psikologi.* Hlm 31-50
- Faizurahman, Rizki Albab. 2020 *Padepokan Pencak Silat Soreang Tema Synergi In Culture And Sports.*elibrary Unikom. Universitas Komputer Indonesia.
- Herdiansyah dan Haris 2012. *Metode penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu social* Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus dan, Muhammad. 2009. *Metode penelitian ilmu social.* Yogyakarta PT Gelora Aksara pratama
- Imam Dan Gunawan. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara
- Koenig, H.G. 2012 *Reglion, spirituality, and health: the research and clinical implications.* ISRN Psychiatry.
- Muhammad Nazeri. 2018. *Konsep Taubat Menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.* UIN Ar-Raniry. Darussalam. Banda Aceh
- Nur Azizah. 2021. "taubat menurut Imam Al-Ghazali" UIN Walisongo. Semarang.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Kitab Pentunjuk Tobat: Kembali Ke Cahaya Allah.* PT. Mizan Pustaka. Bandung
- Rizki albab faizurahman. Dalam kajian pustakanya tenang padepokan. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/8/11\\_UNIKOM\\_Rizki%20Albab%20F\\_bab%202.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/8/11_UNIKOM_Rizki%20Albab%20F_bab%202.pdf) UINKOM di akses 14 juli 2023
- Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian,* ( Sleman: Literasi Media Pubishing. Hlm. 121
- Sarosa dan Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* Jakarta: PT. INDEKS.
- Septia izati nor dan Nihyatul kamal. 2023. *Jurnal Islamic Studies. Kesehatan Mental Dan Ketenangan Jiwa. Kajian Psikologi Agama.* Vol. 1 no. 2 hlm 212-221

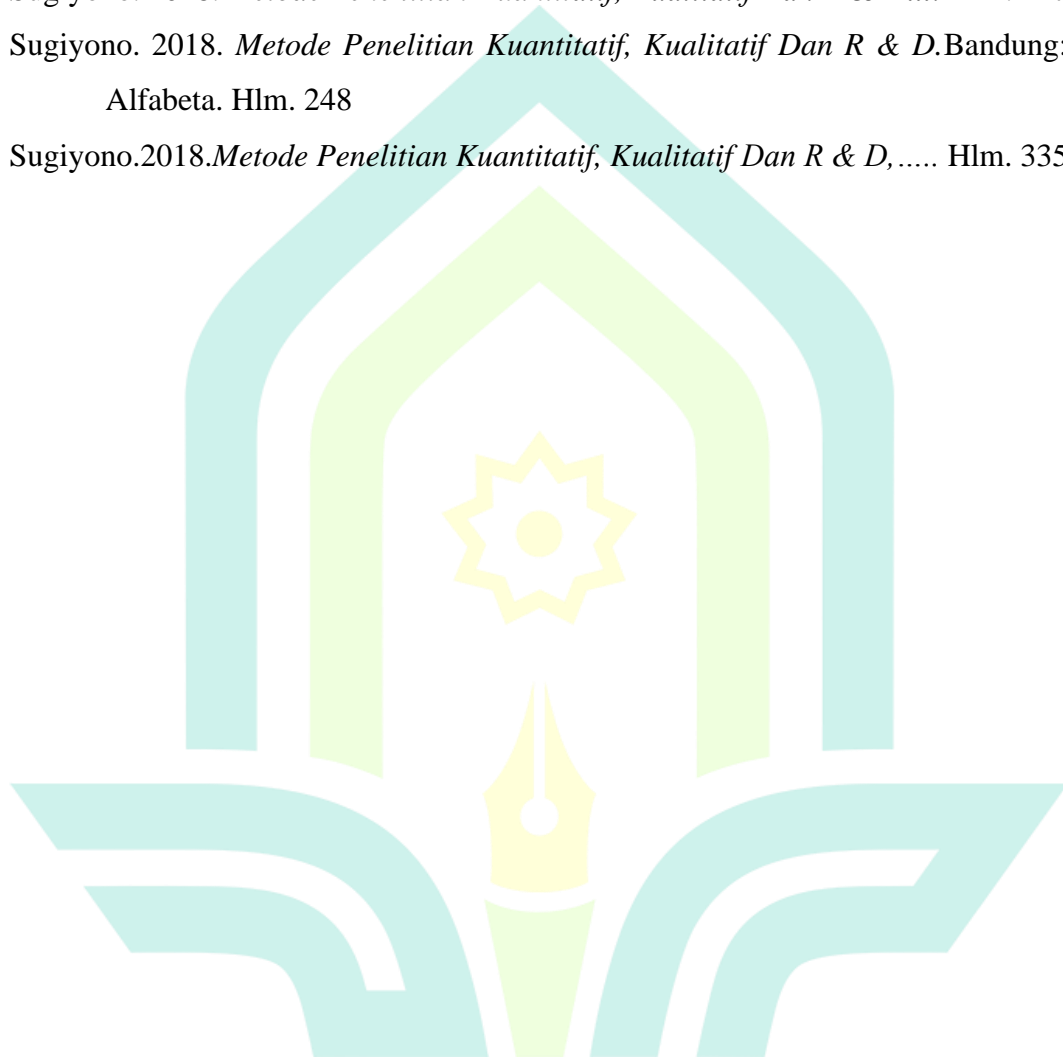
Siska Novra Elvina.2022."terapi shalat sebagai upaya pengentasan anxiety pada masyarakat modern"UIN Imam Bonjol Padang.conseling as syamil. Vol.02no.02.

Sugiono.2014. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta,

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D....* Hlm. 247

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.Bandung: Alfabeta. Hlm. 248

Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,.....* Hlm. 335



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

[Syafiqnm771@gmail.com](mailto:Syafiqnm771@gmail.com). Nama saya M. Syafiq Niamul Maula, laki-laki kelahiran Kabupaten Pekalongan bertepatan dengan tanggal 12 april 1999. Saya beragama islam bertempat tinggal Bersama keluarga di desa karanganyar RT. 03/ RW. 03 kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, saya lahir di keluarga yang penuh kasih sayang, keikhlasan dan Syukur yang luar biasa.

Syaikhu ialah nama bapak saya, beliau meninggal saat saya duduk dikelas Sembilan MTS. Beliau memiliki istri yang begitu tangguh dan setia bernama Rokhati. Saya memiliki 4 saudara di keluarga kakak Perempuan dua dan adik Perempuan dua, dulu pada saat usia 10 tahun saya bercita-cita ingin sekolah sampai jenjang tinggi. Dan mungkin kuliah ini adalah doa yang tidak senaja saya pada waktu dibangku MTS yang ditanya oleh salah satu guru saya *“setelah SMA kepinginan apa kerja apa kuliah?”* Dan saya jawab *“kuliah pak”* seiring berjalannya waktu pada saat saya SMA saya akhirnya ingin kuliah karena melihat temen-temen sekolah pada melanjutkan dan saya berfikir kalau saya *“yen ora lanjut kuliah kok rasane eman-eman soale sesok masa depan ijazah ora kanggo lan kesempatan daftar kuliah ono”*. Dari pikiran begitu akhirnya saya melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi berjalannya waktu saya kuliah sampai titik ini.

Diusia ke 25 tahun sekarang ini dengan bekal pengalaman yang minim, dan terus haus dengan hal baru memberikan semangat untuk terus berproses. Pada tahun kemarin saya mendapat wejangan dari seseorang dijalanan *“saat ini kamu kuliah yaa dilanjutkan kuliahnya sampai lulus cepat atau lambat diluluskan kuliahmu*



*orang tua mu pasti bangga*”. Dari kalimat itu saya semangat untuk menyelesaikan perkuliahan entah jalannya sulit tetap saya jalankan sampai di titik kebahagiaan orang tua di Pendidikan tinggi ini.

Demikian daftar Riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa digunakan sebagaimana diperlukan.

Pekalongan, 12 Juni 2024



**M. Svafiq Ni'amul Maula**

**NIM. 3319025**

